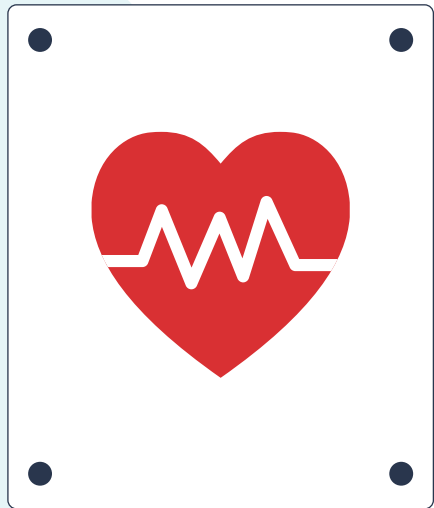


Apa yang dimaksud dengan Long COVID?

Long COVID didefinisikan secara luas sebagai tanda, gejala, dan kondisi yang terus berlanjut atau berkembang setelah infeksi COVID-19 akut.



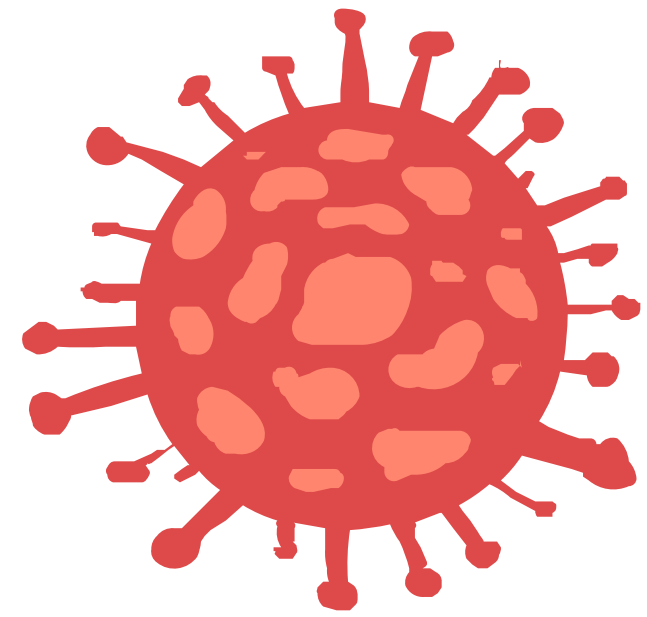


Bisa juga disebut....



Long COVID Faktanya





Long COVID lebih sering terjadi pada orang yang menderita penyakit COVID-19 parah,

tetapi SIAPA PUN yang pernah terinfeksi virus penyebab COVID-19 bisa mengalaminya.

1

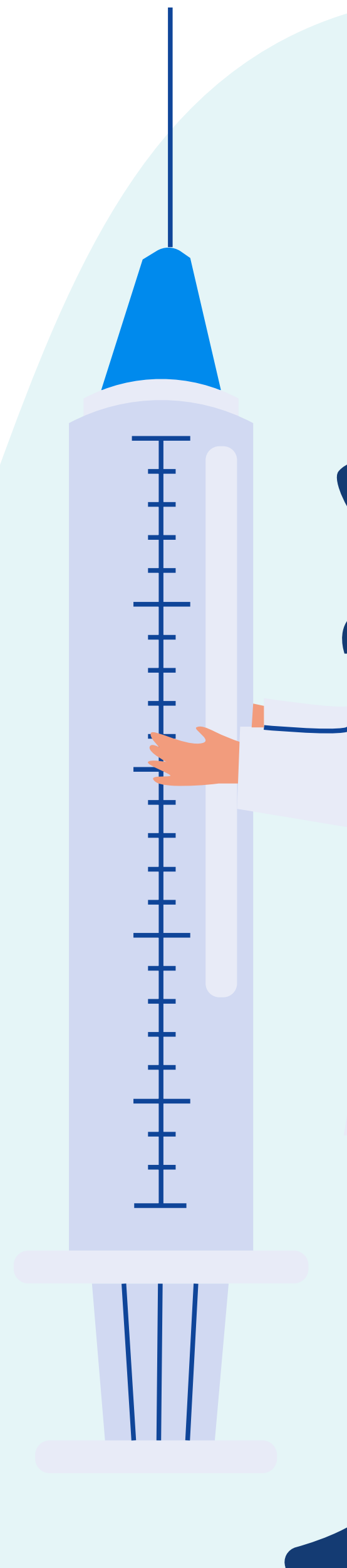
FAKTA

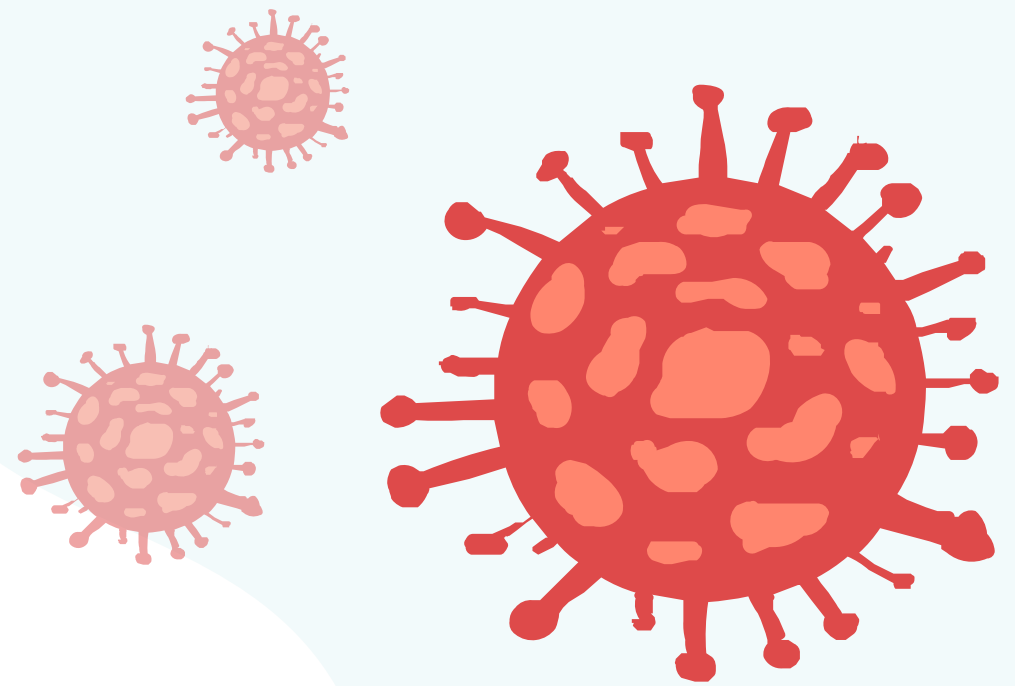
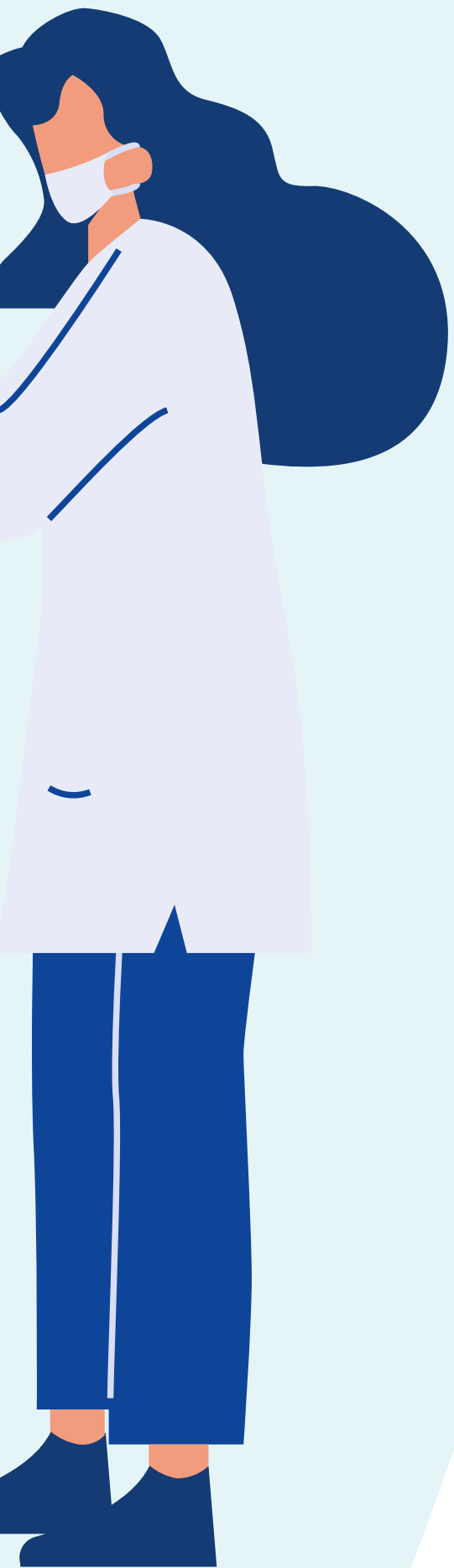
Orang yang tidak divaksin COVID-19 dan kemudian terinfeksi mungkin memiliki risiko yang lebih tinggi terkena Long COVID

dibandingkan dengan orang yang telah divaksin.

2

FAKTA





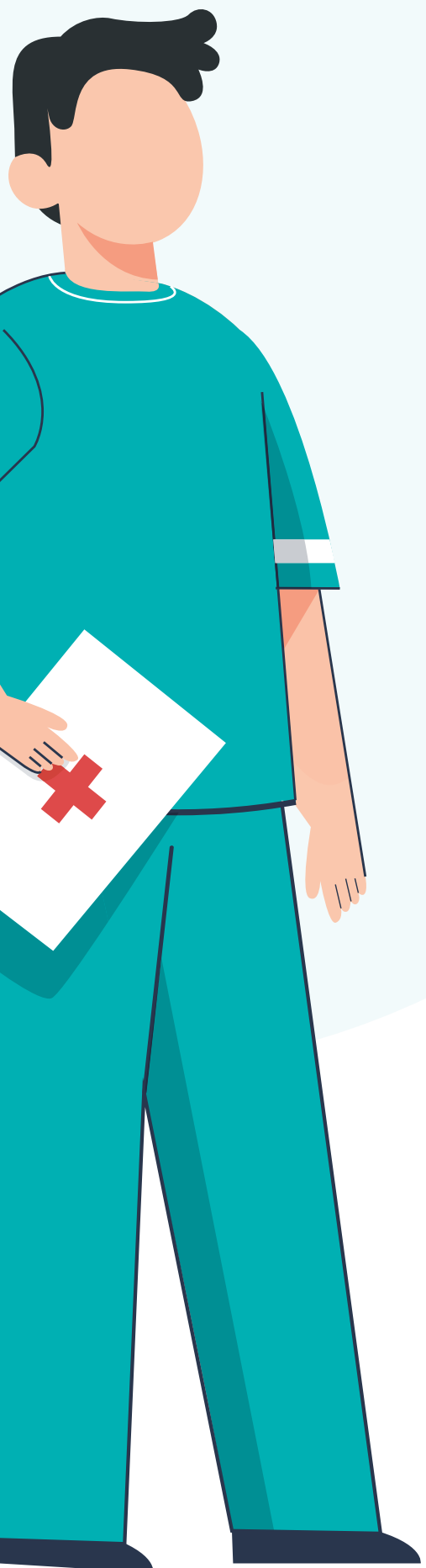
Orang bisa terinfeksi ulang virus corona beberapa kali.

Setiap kali seseorang terinfeksi atau terinfeksi ulang SARS-CoV-2, mereka berisiko terkena Long COVID.



3

FAKTA



Meskipun sebagian besar orang yang mengalami Long COVID memiliki bukti infeksi atau penyakit COVID-19,

dalam beberapa kasus, seseorang yang mengalami Long COVID mungkin tidak dinyatakan positif mengidap virus tersebut atau mengetahui bahwa mereka terinfeksi.

4

FAKTA

Long COVID Tanda & Gejalanya





GEJALANYA

UMUM



Rasa lelah atau letih yang mengganggu kehidupan sehari-hari



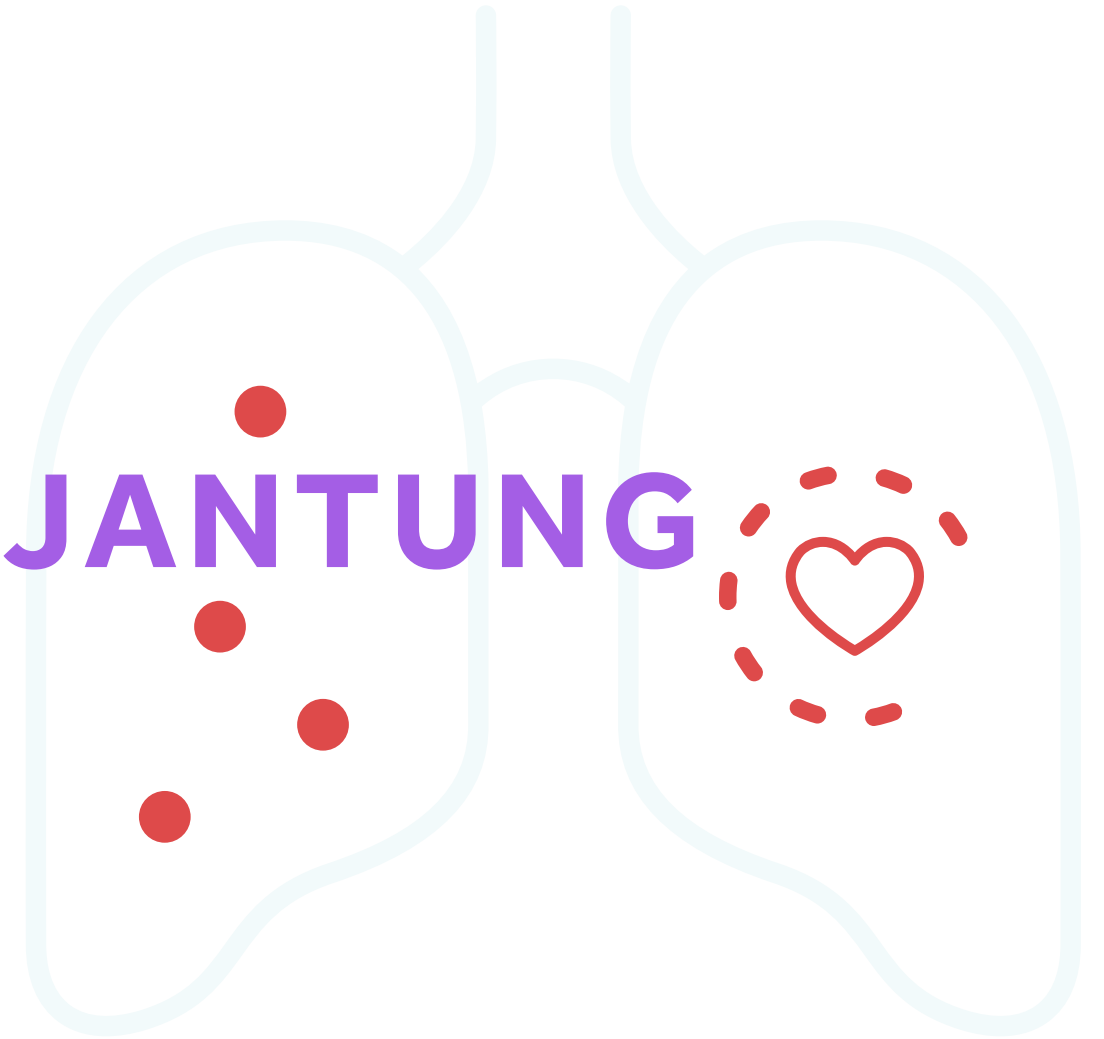
Gejala yang memburuk setelah aktivitas fisik atau mental (dikenal juga sebagai “malaise pasca-aktivitas”)



Demam

GEJALANYA

PERNAPASAN & JANTUNG



Kesulitan bernapas atau sesak napas



Batuk



Nyeri dada



Jantung berdetak cepat atau berdebar kencang (dikenal juga sebagai jantung berdebar-debar)

GEJALANYA

NEUROLOGIS



Kesulitan berpikir atau berkonsentrasi (terkadang disebut sebagai “kabut otak”)



Rasa kesemutan



Perubahan atas indera penciuman atau indera perasa



Sakit kepala



Masalah tidur



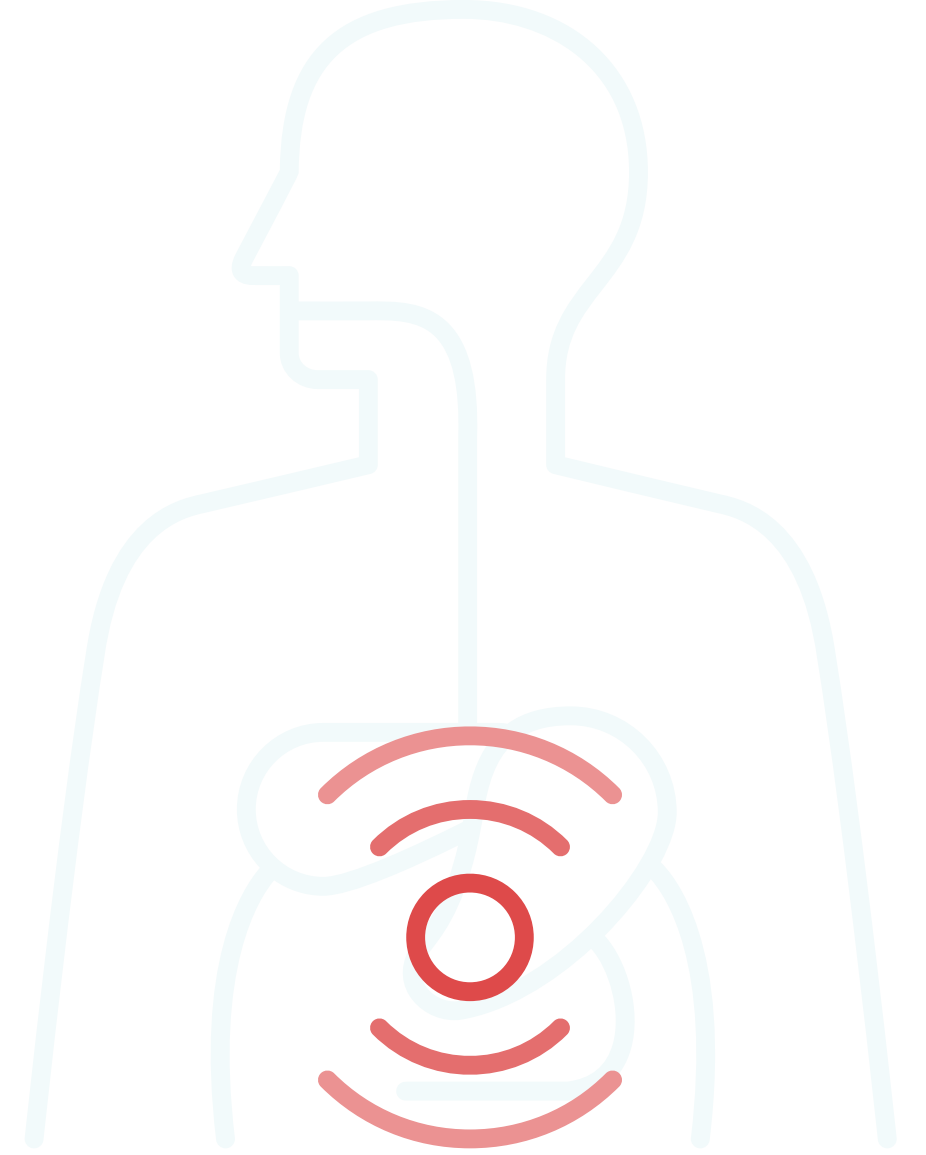
Pusing saat Anda berdiri (seperti akan pingsan)



Depresi atau kecemasan

GEJALANYA

PENCERNAAN



Diare



Sakit perut

GEJALANYA

LAINNYA



Nyeri sendi atau otot



Ruam



Perubahan siklus menstruasi